

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA)

4.1.1 Kondisi Objektif KUA Kecamatan Batauga

KUA Kecamatan Batauga merupakan salah-satu dari 7 KUA kecamatan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan.

KUA Kecamatan Batauga dibangun diatas tanah seluas 1125 m² yang diperuntukkan untuk gedung KUA Kecamatan Batauga. Gedung tersebut mulai dibangun pada tahun 2018 yang merupakan perombakan gedung yang dibangun pada tahun 1978.

Struktur organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga meliputi:



Kepala KUA : Drs. Laode Ati Adam, M.M

Penghulu : Drs. Mahadin

Operator Simkah : Ani S.H

Petugas front office : Hariani, S.H

Penyuluh Agama (PNS) : Riska, S.Ag

Penyuluh Agama (ASN) : La Tombi S.Sos

Penyuluh Agama (ASN) : Astam S.Sos

Penyuluh Agama (Non Pns):

- 1) Ahmad Sugito, S.Pd
- 2) La Rino, S.Pd.I, S.Sos
- 3) Muhartin, S.Sos

4.1.2 Letak Geografis

Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga terletak sebelah selatan kota Bau-bau. Berjarak + 24 kilometer dan + 65 pasarwajo, ibukota kabupaten Buton.

Disebelah barat KUA berhadapan langsung dengan jalan poros Bau-bau Batauga. Dan disebelah utaranya terdapat ex rumah jabatan camat Batauga.

Adapun wilayah Kecamatan Batauga seluas Ha dengan mayoritas lahan perkebunan, perkantoran, perumahan dan lain-lain. Berdasarkan data monografi Kecamatan Batauga, wilayah KUA Kecamatan Batauga terletak pada jalur lintas perkantoran Kecamatan Batauga dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara, berbatasan dengan kota Bau-bau dan Kecamatan Kadatua.
- b. Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton.
- c. Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.
- d. Sebelah barat, berbatasan dengan Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan.

4.1.3 Kondisi Pemerintahan

Kecamatan Batauga terdiri dari 12 Desa/Kelurahan. 5 desa yaitu meliputi Desa Lawela, Desa Lawela Selatan, Desa Lampanairi, Desa Bola dan Desa Poogalampa. Dan 7 kelurahan yaitu meliputi Kelurahan Busoa, Kelurahan Bandar Batauga, Kelurahan Lakambau, Kelurahan Laompo, Kelurahan Masiri, Kelurahan Molagina, dan Kelurahan Majapahit.

4.1.4 Keadaan Penduduk dan Sosio Religiusnya

Jumlah penduduk Kecamatan Batauga secara keseluruhan berjumlah 18.603 orang, terdiri dari jumlah KK 5.126 yang terdiri dari 8.944 laki-laki dan 9.659 orang perempuan yang rinciannya sebagai berikut: di Kecamatan Batauga 99,99% menganut agama Islam dan 1% yaitu sebanyak 6 orang Kristen Protestan, dan selebihnya Islam.

4.1.5 Program Kerja KUA Kecamatan Batauga

Pokok-pokok program:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kantor.
- b. Meningkatkan profesionalisme personil KUA.
- c. Meningkatkan tertib administrasi.
- d. Meningkatkan pelayanan dibidang kepenghuluan.
- e. Meningkatkan pelayanan dibidang BP. 4 dan keluarga sakinah.
- f. Meningkatkan pelayanan dibidang zakat, waqaf, infaq sodaqoh dan ibadah social.
- g. Meningkatkan pelayanan di bidang ibadah haji.
- h. Meningkatkan pelayanan di bidan kemasjidan dan hisab ru'yah.
- i. Meningkatkan pelayanan di bidang produk halal.

j. Meningkatkan pelayanan di bidang lintas sektoral.

Visi KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yaitu terwujudnya masyarakat yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir dan batin melalui pelayanan yang prima.

Misi KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan pencatatan pelaporan Nikah dan Rujuk (NR)
- b. Meningkatkan kualitas penyusunan statistik dokumentasi dan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)
- c. Meningkatkan kualitas dan pembinaan Masjid.
- d. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan calon haji.
- e. Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan produk halal
- f. Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan/sosialisasi zakat, infaq, shadakah, dan meningkatkan bimbingan bidang syari'ah hukum Islam.

4.1.6 Program Unggulan

Dari beberapa program kerja yang di rencanakan KUA Kecamatan Batauga, ada tiga program unggulan yang akan dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Batauga yang semuanya mengarah kepada terwujudnya pelayanan prima terhadap masyarakat.

Pertama, komputerisasi pelayanan nikah, menyadari keterbatasan tenaga KUA yang kurang, sememntara tugas-tugas rutin semakin banyak maka salah satu solusi untuk memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat dengan sistem komputerisasi, termasuk dalam memberikan pelayanan fatwa dan hukum.

Kedua, profesionalisme personil KUA, salah satu untuk terbentuk karyawan yang profesionalisme kami memprogramkan supaya karyawan KUA paham Undang-undang yang mengatur tentang tupoksinya. Untuk itu dalam acara pertemuan bulanan karyawan KUA dianjurkan seluruh KUA untuk mempelajari segala peraturan yang berkaitan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan tupoksinya. Hal itu tiada lain untuk menjawab persoalan yang sering dilontaran kepada KUA oleh masyarakat dengan jawaban yang tepat.

Ketiga, akses internet. Hal ini sangat penting untuk mengikuti perkembangan arus teknologi informasi. Dengan program ini diharapkan mobilitas pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan, karena segalanya bisa diakses lewat Website KUA.

4.1.7 Bidang Sarana dan Prasarana Kantor

- a. Rehabilitasi gedung balai nikah
- b. Menata kearsipan
- c. Menata ruang karyawan
- d. Menata ruang pelaminan
- e. Menata halaman kantor
- f. Membuat papan nama KUA
- g. Memiliki kendaraan roda dua

4.1.8 Bidang Profesionalisme Personil KUA

- a. Mengusulkan tenaga penghulu dan pelaksanaan KUA Batauga
- b. Mengikuti pemilihan KUA teladan
- c. Membina karyawan KUA mengenai Undang-undang perkawinan

4.1.9 Bidang Administrasi

- a. Membuat komputerisasi data
- b. Melengkapi buku-buku administrasi KUA
- c. Menjilid daftar pemeriksaan nikah
- d. Membuat papan struktur organisasi KUA, grafik peristiwa nikah, monografi KUA, data statistik dan papan peta wilayah Batauga.
- e. Membuat Visi Misi dan Motto KUA
- f. Mengarsipkan keluar masuk surat
- g. Membuat buku administrasi dan laporan keuangan
- h. Membuat standarisasi pelayanan prima terhadap masyarakat
- i. Menyimpan data melalui program website dalam rangka persiapan membuka akses internet.

1.4.10 Bidang Kepenghuluan

- a. Menerima pendaftaran nikah dan rujuk
- b. Meneliti daftar pemeriksaan nikah
- c. Menulis buku akta nikah
- d. Memeriksa, mengawasi, menghadiri dan mencatat peristiwa nikah dan rujuk
- e. Mengisi formulir NB, N dan pembuatan laporan
- f. Membantu mencari fatwa hukum khususnya menangani perkawinan dan rujuk
- g. Membuat brosur tentang persyaratan dan prosedur pencatatan NR
- h. Membuat laporan peristiwa nikah dan rujuk

1.4.11 Bidang Keluarga Sakinah

- a. Menyusun kepengurusan BP, 4 tingkat Kecamatan Batauga
- b. Menyelenggarakan pembinaan calon pengantin pada saat pendaftaran kehendak nikah
- c. Menyelenggarakan penasihatn 10 menit pada saat pernikahan jika situasi dan kondisi memungkinkan
- d. Memberikan penasihatn kepada keluarga yang sedang mengalami krisis rumah tangga
- e. Mendata keluarga sakinah sewilayah Kecamatan Batauga
- f. Sosialisasi program keluarga sakinah dalam pengajian-pengajian

1.4.12 Bidang zakat, wakaf, infaq, shadah dan ibadah social

- a. Sosialisasi zakat, wakaf, dan shadaqah
- b. Mengumpulkan dan menyalurkan dana Zis
- c. Mengadakan pembinaan tentang sadar zakat
- d. Mendata tanah wakaf se-kecamatan Batauga
- e. Membuat akta ikrar wakaf
- f. Mendata tanah wakaf
- g. Mendata tempat ibadah dan pendidikan
- h. Pengajian bulanan se-kecamatan Batauga

1.4.13 Bidang Ibadah Haji

- a. Memberikan informasi tentang tatacara pendaftaran haji
- b. Membantu masyarakat untuk mengetahui estimasi keberangkatan jamaah dengan mengakses website haji Kementrian Agama RI

1.4.14 Bidang Kemasjidan Dan Hisab Ru'yah

- a. Memberdayakan fungsi masjid
- b. Membina khatib jum'at se wilayah Kecamatan Batauga
- c. Menyusun khutbah Idul Fitri dan Idul Adha
- d. Mendata masjid se wilayah Kecamatan Batauga
- e. Membuat jadwal waktu shalat.

1.4.15 Bidang Produk Halal

- a. Pembinaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran penggunaan produk halal
- b. Mengadakan pembinaan kepada masyarakat tentang tata cara penyembelihan hewan yang benar

1.4.16 Bidang Lintas Sekrotal

- a. Bekerjasama dengan kecamatan di bidang data kependudukan, PHBI, MTQ, sosialisasi undang-undang perkawinan, perwakafan dan lain-lain.
- b. Bekerjasama dengan instansi terkait di bidang kerukunan umat beragama, penataran calon pengantin, sosialisasi zakat, wakaf menggunakan produk halal, pembinaan khotib jum'at tata cara penyembelihan yang benar dan pembinaan mental ummat
- c. Bekerjasama dengan Polsek Batauga tentang bahaya narkoba, sosialisasi undang-undang pornografi dan keamanan lingkungan
- d. Bekerjasama dengan UPTD Pendidikan dan Kebudayaan di bidang perkawinan terhadap pelajar dan pengaruh kawin muda
- e. Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan tentang kesehatan reproduksi, imunisasi calon pengantin, keluarga berencana dan produk halal

- f. Bekerjasama dengan pihak Kelurahan dan Desa untuk pemakmuran dan pemberdayaan fungsi Masjid, pendataan tempat-tempat ibadah
- g. Bekerjasama dengan BKMT di bidang kemakmuran dan pendataan Majelis Ta'lim
- h. Bekerjasama dengan LTP Q di bidang pembinaan Qori dan Qori'ah
- i. Bekerjasama dengan para pengusaha di bidang pengembangan sarana dan prasarana kantor KUA.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Peran Kepemimpinan Kepala KUA Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam suatu perusahaan atau instansi yang dipimpinnya karena pemimpin bertanggung jawab untuk merencanakan, membina, menggerakkan dan mengerahkan seluruh potensi yang ada disuatu perusahaan atau instansi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan memiliki pegawai yang mempunyai kinerja yang baik, hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Laode Ati Adam selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan:

“Ya, Alhamdulillah kinerja para pegawai di kantor ini sudah baik artinya mereka bekerja sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing, dilihat dari kedisiplinannya jadi saya selaku kepala kantor agama memperhatikan kesiapan terutama waktu datang dan pulang para pegawai, kemudian dibuktikan dengan LKH (laporan kinerja harian) yang akan dievaluasi setiap minggu, apabila terjadi kendala-kendala maka saya selaku kepala KUA akan memanggil dan bertanya kepada pegawai yang terkendala dengan pekerjaannya, mengapa bisa terjadi dan sama-sama mencari solusi” (Batauga, 02 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa tingkat kinerja pegawai sudah baik. Indikasi ini dapat di temukan pada saat pegawai di berikan tugas, yaitu dengan selalu memperhatikan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan. Pada saat melaksanakan tugas seorang pegawai akan melaksanakan tugas tersebut dengan maksimal. Kinerja yang baik tentunya tidak terlepas dari baiknya seorang pemimpin dalam memimpin para bawahannya hal tersebut sesuai dengan wawancara Ibu Hariani selaku pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan sebagai berikut:

“Pimpinan selalu berkomunikasi dengan kami, baik pada jam kerja maupun diluar jam kerja. Pimpinan juga selalu memberikan kesempatan bicara dan mengemukakan pendapat pada saat rapat evaluasi ataupun pada saat dalam kondisi informal. saya selalu berkomunikasi dengan pimpinan dengan adanya rapat atau pertemuan tersebut pimpinan selalu menanyakan pendapat kami atau meminta saran. Pimpinan tidak pernah membatasi ruang lingkup komunikasi kita, dimana kita butuh berhubungan langsung dengan pimpinan beliau siap kapan saja” (Batauga, 02 Mei 2023)..

Peneliti mengadakan wawancara terkait peran dan fungsi pemimpin dengan Bapak Laode Ati Adam selaku pimpinan, dan para pegawainya yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

1. Perencanaan (*planning*)

Pada kegiatan perencanaan ini pimpinan KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan melakukan perencanaan program jangka menengah dan menyusun usulan mengenai program unggulan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Laode Ati Adam selaku kepala

KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan mengenai perencanaan program unggulan ini beliau mengungkapkan bahwa:

“Karena menyadari keterbatasan tenaga KUA yang kurang, sementara tugas-tugas rutin semakin banyak maka kami mengadakan rapat untuk memprogramkan salah satu solusi untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dengan sistem komputerisasi, membentuk pegawai yang profesional dan mengikuti perkembangan arus teknologi” (Batauga, 02 Mei 2023).

Perencanaan peningkatan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat melalui tiga program unggulan yaitu sistem komputerisasi, membentuk karyawan yang profesional dan mengikuti perkembangan arus teknologi, dengan program ini diharapkan mobilitas pelayanan kepada masyarakat dapat ditingkatkan karena segalanya dapat diakses lewat Website KUA.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan melakukan pengorganisasian tugas yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan kapabilitas dan skill yang dimiliki masing - masing pegawai dengan melihat potensi yang ada pada pegawai sehingga pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai kemampuan yang dimilikinya dengan melihat latar belakang pendidikan para karyawan dan kecakapan dalam berkomunikasi.

Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan mengetahui kemampuan dan kapabilitas para pegawai dari wawancara kerja dan mengawasi para karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sudah sesuai

penempatan kerja yang diberikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai apabila dirasa pekerjaan yang dilakukan kurang sesuai dengan yang diharapkan maka akan diperhatikan dan diberikan penjelasan terkait tugas yang diberikan.

Hal ini Berdasarkan wawancara dengan Bapak La Rino selaku pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan terkait pengorganisasian, beliau mengatakan:

“pimpinan memberikan tugas dan penempatan jabatan kepada karyawan melalui wawancara kerja dan melihat latar belakang pendidikan karyawan serta hasil pekerjaan yang dilakukan sebagai contoh apabila latar belakang pendidikannya”
(Batauga, 02 Mei 2023)..

Hal ini senada dengan pendapat Ibu Hariani selaku pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan bahwasannya:

“Pimpinan menempatkan kami dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pegawai sehingga para pegawai tidak terbebani dalam menjalankan tugas yang diberikan”
(Batauga, 02 Mei 2023)..

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan dalam pengorganisasian (organizing) penempatan kerja karyawan dengan cara melihat latar belakang pendidikan yang ditempuh karyawan sebelumnya dan memperhatikan serta menilai hasil dalam melaksanakan tugasnya sehingga pimpinan mengetahui kesesuaian penempatan kerja yang diberikan.

3. Memotivasi (motivating)

Pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan memotivasi para pegawai dengan sikap kepemimpinannya yang ramah kepada para pegawai, senantiasa memberikan semangat dan dorongan moral kepada pegawai dalam melaksanakan tugasnya dan mengikutsertakan karyawan dalam mengambil keputusan dan menghargai setiap saran yang diberikan sehingga karyawan merasa dihargai di perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Hariani selaku pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan:

“pimpinan selalu memberikan motivasi dengan dengan memberikan semangat, nasehat-nasehat yang membangun dan dorongan moral pada saat selesai kegiatan dzikir akbar agar melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengikutsertakan pegawai dalam proses pengambilan keputusan sehingga para pegawai merasa di hargai di kantor” (Batauga, 02 Mei 2023).

Pimpinan memberikan motivasi terhadap pegawai dari sisi non materi dengan pemberian nasehat, memberikan semangat setiap harinya, memberikan saran, serta mengikutsertakan pengambilan keputusan dan menghargai setiap saran yang diberikan oleh para pegawai.

4. Pengarahan (*leading*)

Pimpinan memberikan pengarahan kepada pegawai yang dilakukan setiap minggu pada saat brifieng setiap hari kamis dengan memberi pengarahan terkait dengan target kerja pada hari ini, memberikan jadwal kerja yang spesifik.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Riska selaku pegawai bagian penyuluhan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan:

“Pimpinan selalu memberikan arahan kepada pegawai setiap hari terkait dengan target kerja pada hari ini, memberikan jadwal kerja yang spesifik, meriview kembali kegiatan kerja sebelumnya dan memotivasi melalui nasehat-nasehat yang di berikan serta memberikan informasi secara jelas terhadap tugas yang diberikan”
Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan pengarahan pimpinan memberikan dengan informasi secara jelas terkait tugas dan jadwal yang akan dilakukan pegawai, memberikan pengarahan apa yang harus dilakukan pegawai, dan memberikan saran dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada para pegawai.

5. Pengendalian (*controlling*)

Pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan melaksanakan pengendalian atau pengawasan terhadap para karyawan pada pagi hari diawali dengan mengisi absensi, briefing pagi dengan sesi tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi karyawan dan mencari solusi bersama dengan cara musyawarah, meminta laporan kegiatan yang dilakukan sebelumnya kepada para pegawai untuk memastikan semua berjalan sesuai dengan prosedur dan tujuan perusahaan, begitu pula kegiatan yang belum terlaksana dengan baik dapat segera diperbaiki dengan tujuan kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat dimitigasi dengan baik kedepannya.

Hal ini sesuai dengan wawancara Ibu Hariani selaku pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan:

“Pimpinan kepala KUA selalu melakukan pengawasan rutin setiap hari dimulai dari absensi pagi, pengawasan terhadap para pegawai pada saat jam operasional dimulai, melakukan pengecekan absensi sore serta menasehati pegawai apabila terlambat berangkat kerja” (Batauga, 02 Mei 2023).

Dapat disimpulkan bahwa Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan dalam melakukan pengawasan kepada para pegawai dengan melihat kedisiplinan mulai dari absensi dan kerapihan para pegawai, mengawasi kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan memberikan nasehat pegawai apabila ada yang kurang disiplin dan melanggar aturan yang telah ditetapkan dalam kantor.

6. Penilaian (*evaluating*)

Pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan melakukan penilaian dengan beberapa aspek yaitu

a) Kedisiplinan

Pemimpin menilai pegawai dengan melihat kedisiplinan pegawai sebagai contoh absensi pagi sebelum memulai kegiatan dan absensi sore setelah melakukan kegiatan di kantor, kerapihan pegawai dalam berpenampilan, ketepatan waktu datang ke kantor dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas.

b) Profesionalitas

Profesionalitas yang dinilai hasil kerja yang diberikan kepada pegawai sesuai atau tidaknya hasil kerja yang dilakukan dengan pengarahan yang diberikan dan sesuai dengan prosedur KUA Batauga,

efektif dan efisiennya dilihat dengan cara melihat pegawai melaksanakan tugasnya cepat dan tepat sesuai dengan yang diharapkan serta dengan menilai seberapa besar kontribusi yang dilakukan untuk perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c) Attitude

Sikap dan budi pekerti yang dimiliki para pegawai seperti sopan santun, mampu bekerja sama dalam tim, dan mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan serta menjalankan kewajiban sesuai dengan SOP yang berlaku di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

Hal ini sesuai dengan wawancara Laode Ati Adam selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

”untuk penilaian kinerja dilihat dari kedisiplinannya jadi saya selaku kepala KUA kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan memperhatikan kesiapan terutama waktu datang dan pulang para pegawai, profesionalitas, dan attitude kemudian dibuktikan dengan LKH (laporan kinerja harian) yang akan dievaluasi setiap minggu, apabila terjadi kendala-kendala maka saya selaku kepala KUA akan memanggil dan bertanya kepada pegawai yang terkendala dengan pekerjaannya, dan mencari solusi bersama”. (Batauga, 02 Mei 2023).

Ketiga aspek itulah yang menjadi dasar penilaian pimpinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. Pimpinan memberikan penilaian kinerja pegawai secara terbuka sehingga para pegawai mendapatkan *feedback* atas kerja yang dilakukan, dengan demikian pegawai mengetahui apa yang harus diperbaiki dan apa yang harus ditingkatkan dalam melaksanakan tugas demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan di perusahaan. jadi penilaian kinerja pegawai

akan dirangkum juga pada LKH (Laporan Kinerja Harian) yang akan dievaluasi setiap minggu.

Kinerja pegawai yang baik tidak terlepas dari baiknya seorang pemimpin dalam memimpin. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buton Selatan Bapak Mukhtar beliau mengatakan:

“Jadi kepemimpinan kepala KUA Batauga itu sudah cukup baik, nilai baiknya itu pertama ditinjau dari sisi kemampuan menggerakkan ormas-ormas yang berkaitan dengan keagamaan seperti TPQ (Taman Pengajian Al-Qur'an) dari tahun ke tahun, tahun ini sudah menunjukkan nilai yang bagus dulu ketika kita mencari tahfidz itu susah sekali, itu artinya dari sisi kemampuan manajerialnya sudah bagus, yang kedua adalah dari sisi pengelolaan layanan, layanan ini sudah menggunakan sistem online, konsultasi agama misalnya pembinaan nikah, surat persyarakan nikah sudah menggunakan sistem online jadi masyarakat juga sudah bisa mengetahui, ketika terjadi masalah maka itu juga dipublikasikan pada semua orang, yang ketiga dari sisi teknisnya, potensi agamanya beliau bisa bicara dimana-mana jadi khusus dari kemampuan manajerialnya, kompetisinya dan komunikasi sosialnya dinggap sudah baik dan berdasarkan hasil penilaian saya selaku pimpinannya beliau sudah di atas 80 atau 90” (Batauga, 04 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama sudah baik, dilihat dari sisi kemampuan menggerakkan ormas-ormas keagamaan, dari sisi pengelolaan layanan dan dari sisi teknisnya. Kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya kepemimpinan suatu upaya untuk mempengaruhi banyak orang untuk mencapai tujuan institusi diharapkan dapat menimbulkan perubahan positif berupa kekuatan dinamis yang dapat mengkoordinasikan institusi dalam rangka mencapai tujuan jika diterapkan sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan kedua belah

pihak sesuai dengan jabatan yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sartina, masyarakat yang pernah berurusan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan:

“Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan sudah memuaskan artinya tidak terjadi hambatan ketika saya mendaftar nikah, selain itu pegawainya juga ramah-ramah sehingga membuat kami merasa nyaman berada di kantor itu” (Batauga, 24 Juli 2023).

Ungkapan tersebut senada dengan Ibu Yuyun selaku masyarakat yang pernah berurusan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan:

“Waktu saya mendaftar nikah di KUA Batauga Alhamdulillah pelayanan yang dilakukan para pegawai di KUA Batauga sudah baik karena tidak terjadi hambatan-hambatan selama saya mengurus untuk menikah mulai dari awal pendaftaran sampai proses ijab kabul” (Batauga, 24 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan sudah melayani masyarakat dengan menggunakan manajemen pelayanan yang baik.

Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang yang dapat memengaruhi orang lain agar bergerak sesuai dengan kehendak pemimpin yang mengarah pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan juga mempunyai peran motivasi kerja karyawan yaitu dengan adanya pimpinan dapat mengarahkan karyawan menuju pencapaian tujuan perusahaan, mendorong karyawan untuk bersinergi terhadap pekerjaan, meningkatkan kinerja menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan memberikan rasa tanggung jawab serta loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

4.2.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan

a. Faktor pendukung

Pada setiap kinerja tentunya harus ada hal-hal yang dapat membuat kenyamanan agar mendapat hasil yang maksimal. Faktor pertama yang mendorong terciptanya kinerja pegawai yang baik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yaitu berupa semangat yang diberikan pegawai satu sama lain, berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala KUA Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung kinerja para pegawai agar dapat melakukan pelayanan dengan lebih baik lagi itu dengan semangat masing-masing dari pegawai. Kami sama-sama saling menyemangati agar dapat memberikan pelayanan dengan keahlian masing-masing agar mewujudkan pelayanan yang prima. Selain sama-sama saling menyemangati, kami juga mengadakan rapat koordinasi atau semacam evaluasi setiap minggu mengenai bagaimana pelayanan yang sudah kita lakukan kepada masyarakat, dengan mengadakan rapat maka akan timbul adanya saran jika memang ada pegawai pelayanan yang masih belum bisa melakukan pelayanan dengan baik.” (Batauga, 02 Mei 2023)..

Sedangkan faktor lain yang mendorong terwujudnya kinerja pegawai yang berkualitas di KUA Kecamatan Batauga adalah penanaman kesadaran melayani masyarakat dengan ikhlas dan sesuai dengan hati nurani. faktor pendukung dibidang sarana dan prasaran adalah dengan adanya fasilitas yaitu komputer dan perangkatnya serta sambungan internet yang memudahkan dalam melakukan proses pelayanan kepada pengguna

layanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

b. Faktor penghambat

Dalam suatu perusahaan pemberian suatu dorongan atau motivasi kepada pegawai merupakan suatu kebijakan yang harus dilaksanakan pimpinan dalam mendukung keberhasilan perusahaan yang akan bermuara pada terwujudnya produktivitas kerja yang tinggi. Namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, karena terdapat hambatan-hambatan yang muncul yang dihadapi pimpinan untuk dicari pemecahannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. kendala atau hambatan yang dihadapi pemimpin dalam memotivasi kerja pegawainya. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Laode Ati Adam selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan sebagai berikut:

“Berbicara tentang masalah dan kendala, kita semua pasti dihadapkan pada masalah-masalah dalam keseharian kita dalam hidup ini. Jadi dalam pemberian motivasi pastilah ada masalah dan kendala, seperti perbedaan sifat dan karakter, dimana memotivasi tiap orang akan berbeda caranya, seperti memotivasi orang yang memiliki skill akan lebih sulit dari karyawan yang biasa-biasa saja. Adapun kurang terbukanya pegawai, dimana masih kurang terbukanya karyawan untuk mengungkapkan apa yang menjadi permasalahan yang dihadapi pegawai menjadi hambatan yang harus diatasi pimpinan. Karena permasalahan yang dihadapi pegawai baik berasal dari dalam diri pegawai sendiri maupun dari luar diri pegawai dalam bekerja akan berdampak pada menurunnya produktifitas kerja pegawai” (Batauga, 02 Mei 2023).

Sudah menjadi kewajiban pemimpin untuk menjalankan kapasitasnya sebagai seorang pemimpin dengan baik dan benar, termasuk

dalam hal memberikan motivasi kepada pegawainya. Dengan begitu pemimpin berusaha mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam memberikan motivasi untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas kerja pegawainya.

Untuk mengatasi pegawai yang memiliki skill lebih tinggi di sini pemimpin dalam memotivasi berupa memberikan rasa kebanggaan dan kepercayaan diri kepada pegawai, yaitu dengan cara memberikan kesempatan untuk pengambilan sebuah keputusan yang ada di dalam perusahaan. Sedangkan kepada pegawai yang mempunyai skill rendah, pemimpin akan memberikan contoh dan arahan kepada pegawai dalam hal penyelesaian pekerjaan. Dengan cara seperti itu kendala pemimpin dalam hal memotivasi pegawai yang memiliki skill tinggi maupun skill rendah akan dapat teratasi.

Dengan adanya berbagai masalah yang dihadapi oleh pegawai, pemimpin disini akan mengklasifikasikan atau menggolongkan terlebih dahulu jenis permasalahan pegawai. Sehingga diketahui apa penyebab permasalahan tersebut. Dengan mengetahui masalah tersebut pemimpin bisa tahu apa penyebab dan solusi yang tepat agar pegawai dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

Usaha-usaha untuk menyelesaikan masalah pegawai tidak hanya diberikan dengan nasehat tetapi dengan dilakukan pendekatan dari hati ke hati tentang masalahnya, apakah menyangkut masalah kantor atau masalah rumah tangganya, kemudian sama-sama mencari solusinya yang tepat untuk masalahnya. Selain itu pengarahan juga penting dilakukan untuk

memberikan kesadaran kepada pegawai bahwa organisasi dimana ia bekerja juga merupakan tanggung jawabnya bukan hanya pemimpinannya.

Adanya komunikasi antar pemimpin dan pegawai dapat membuat hubungan interpersonal yang baik, sehingga pegawai dapat mengutarakan segala permasalahannya dengan terbuka. Hal-hal yang dilakukan pemimpin dalam menjalin komunikasi yang baik misalnya mengajak bawahan mengutarakan masalahnya secara terbuka dari hati ke hati, dengan mencari tahu apakah masalah lainnya, sehingga dapat dicari solusinya. Selain itu dengan diadakannya rapat dapat membangun komunikasi antar pimpinan dengan pimpinan, pimpinan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Peran Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

Kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Rivai Veithza, 2014). Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam suatu perusahaan atau instansi yang dipimpinnya karena pemimpin bertanggung jawab untuk merencanakan, membina, menggerakkan dan mengerahkan seluruh potensi yang ada disuatu perusahaan atau instansi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pemimpin dalam perusahaan juga bertanggung jawab atas pengelolaan dan meningkatkan sumberdaya manusia yang ada di instansi tersebut sehingga untuk mencapai tujuan suatu instansi bukanlah hal yang mustahil untuk dicapai. Penulis melakukan wawancara terkait peran dan fungsi kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah suatu proses daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sebagaimana pendapat dari George Pickett & John J. Hanlon perencanaan merupakan suatu proses dalam menentukan bagaimana dapat mencapai begitu tujuan tersebut ditentukan.

Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan dalam menjalankan fungsi perencanaan (*planning*) adalah dengan cara mengadakan rapat tentang program unggulan untuk pelayanan yang prima kepada masyarakat.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Siswanto (2007) menyatakan pengorganisasian merupakan pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang

efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien.

Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan melakukan pengorganisasian tugas yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan kapabilitas dan skill yang dimiliki masing - masing pegawai dengan melihat potensi yang ada pada pegawai sehingga pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai kemampuan yang dimilikinya dengan melihat latar belakang pendidikan para karyawan dan kecakapan dalam berkomunikasi. Pimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan mengetahui kemampuan dan kapabilitas para pegawai dari wawancara kerja dan mengawasi para karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sudah sesuai penempatan kerja yang diberikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai apabila dirasa pekerjaan yang dilakukan kurang sesuai dengan yang diharapkan maka akan diperhatikan dan diberikan penjelasan terkait tugas yang diberikan.

3. Motivasi (*motivating*)

Memotivasi (*motivating*) adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan kerja.

Pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan memotivasi para pegawai dengan sikap kepemimpinannya yang ramah kepada para pegawai, senantiasa

memberikan semangat dan dorongan moral kepada karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan mengikutsertakan karyawan dalam mengambil keputusan dan menghargai setiap saran yang diberikan sehingga karyawan merasa dihargai di perusahaan.

4. Pengarahan (*leading*)

Pengarahan (*leading*) adalah membuat atau memberikan para karyawan memahami apa yang harus mereka lakukan agar mau bekerjasama demi terciptanya kerja yang efektif dan efisien. George R. Terry yang dikutip oleh Melayu Hasibuan (2007) mengatakan pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Pimpinan memberikan pengarahan kepada pegawai yang dilakukan setiap minggu yaitu pada saat briefing pagi hari kamis dengan memberi pengarahan terkait dengan target kerja pada hari ini, memberikan jadwal kerja yang spesifik. dalam memberikan pengarahan pimpinan memberikan dengan informasi secara jelas terkait tugas dan jadwal yang akan dilakukan pegawai, memberikan pengarahan apa yang harus dilakukan pegawai, dan memberikan saran dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada para pegawai.

5. Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian (*controlling*) adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan rencana-rencana yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dapat

terselenggara. Dikutip dari Ismail Solihin (2009) menyatakan pengendalian merupakan suatu proses untuk memastikan adanya kinerja yang efisien dan pencapaian tujuan perusahaan.

Sesuai dengan Pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan melaksanakan pengendalian atau pengawasan terhadap para karyawan pada pagi hari diawali dengan mengisi absensi, briefing pagi dengan sesi tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi karyawan dan mencari solusi bersama dengan cara musyawarah, meminta laporan kegiatan yang dilakukan sebelumnya kepada para pegawai untuk memastikan semua berjalan sesuai dengan prosedur dan tujuan perusahaan, begitu pula kegiatan yang belum terlaksana dengan baik dapat segera diperbaiki dengan tujuan kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat dimitigasi dengan baik kedepannya.

Dengan demikian Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan dalam melakukan pengawasan kepada para pegawai dengan melihat kedisiplinan mulai dari absensi dan kerapian para pegawai, mengawasi kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan memberikan nasehat pegawai apabila ada yang kurang disiplin dan melanggar aturan yang telah ditetapkan dalam kantor.

6. Penilaian (*evaluating*)

Penilaian (*evaluating*) adalah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Sudjana (2017) menjelaskan bahwa penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu.

Pimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan memberikan penilaian kepada pegawai melalui tiga aspek yaitu kedisiplinan, profesionalitas dan attitude. Ketiga aspek itulah yang menjadi dasar penilaian pimpinan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. Pimpinan memberikan penilaian kinerja pegawai secara terbuka sehingga para pegawai mendapatkan *feedback* atas kerja yang dilakukan, dengan demikian pegawai mengetahui apa yang harus diperbaiki dan apa yang harus ditingkatkan dalam melaksanakan tugas demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan di perusahaan. jadi penilaian kinerja pegawai akan dirangkum juga pada LKH (Laporan Kinerja Harian) yang akan dievaluasi setiap minggu.

4.3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

Kinerja karyawan tentunya menjadi salah satu faktor penting dalam setiap perusahaan. Dalam suatu perusahaan pemberian suatu dorongan atau motivasi kepada karyawan merupakan suatu kebijakan yang harus dilakukan pimpinan dalam mendukung keberhasilan yang akan bermuara pada terwujudnya produktivitas kerja yang tinggi. Namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, karena terdapat hambatan-hambatan yang muncul yang dihadapi pimpinan untuk dicari pemecahannya namun terdapat juga faktor pendukung yang membuat pimpinan untuk mencapai terwujudnya produktivitas kerja yang tinggi.

a. Faktor pendukung

Pada setiap kinerja tentunya harus ada hal-hal yang dapat membuat kenyamanan agar mendapat hasil yang maksimal. Faktor pertama yang

mendorong terciptanya kinerja pegawai yang baik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan yaitu berupa semangat yang diberikan pegawai satu sama lain, berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Sedangkan faktor lain yang mendorong terwujudnya kinerja pegawai yang berkualitas di KUA Kecamatan Batauga adalah penanaman kesadaran melayani masyarakat dengan ikhlas dan sesuai dengan hati nurani. faktor pendukung dibidang sarana dan prasaran adalah dengan adanya fasilitas yaitu komputer dan perangkatnya serta sambungan internet yang memudahkan dalam melakukan proses pelayanan kepada pengguna layanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.

b. Faktor penghambat

Dalam suatu perusahaan pemberian suatu dorongan atau motivasi kepada pegawai merupakan suatu kebijakan yang harus dilaksanakan pimpinan dalam mendukung keberhasilan perusahaan yang akan bermuara pada terwujudnya produktivitas kerja yang tinggi. Namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, karena terdapat hambatan-hambatan yang muncul yang dihadapi pimpinan untuk dicari pemecahannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Kantor Urusan Agama Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. kendala atau hambatan yang dihadapi pemimpin dalam memotivasi kerja pegawainya.

Sudah menjadi kewajiban pemimpin untuk menjalankan kapasitasnya sebagai seorang pemimpin dengan baik dan benar, termasuk

dalam hal memberikan motivasi kepada pegawainya. Dengan begitu pemimpin berusaha mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam memberikan motivasi untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas kerja pegawainya.

